

Saat Doa Membuka Pintu Intervensi Allah

Commander of Thousand - (Minggu 2 September 2026)

Bahan Bacaan:

- **Markus 11:24** – “Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”
- **Yeremia 33:3** – “Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui.”

Penjelasan Materi (45 Menit) :

Ice Breaker (10 Menit) :

"The Navigation Hack"

Bayangkan kamu sedang mengemudi di kota yang macet parah (seperti jam pulang kantor di Jakarta) dan GPS-mu mati. Kamu merasa terjebak dan tidak tahu jalan pintas. Tiba-tiba, seseorang yang punya akses ke pantauan CCTV kota meneleponmu dan memberikan instruksi jalan mana yang kosong. Itulah **intervensi**.

Dalam hidup, kita sering merasa "stuck" dengan rencana kuliah, hubungan, atau karier. Doa adalah cara kita menghubungi "Pusat Kontrol" (Tuhan) untuk meminta intervensi-Nya masuk ke dalam kemacetan hidup kita.

- **Pertanyaan :** Pernahkah kamu mengalami saat di mana sebuah masalah selesai dengan cara yang tidak terduga setelah kamu mendoakannya?

Materi Firman (25 Menit) :

1. Doa adalah Penyerahan Total (The Roll-Over Principle) Dalam Amsal 16:3 dikatakan: *“Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu.”* Kata "serahkanlah" berarti "menggulung" beban kita ke tangan Tuhan. Saat kita berdoa, kita sedang mengakui bahwa kita tidak bisa menggenggam hidup ini sendirian. Intervensi Allah dimulai saat kita berhenti mengandalkan kekuatan sendiri dan mulai mengandalkan-Nya untuk rencana ke depan.

2. Melibatkan Roh Kudus sebagai "Direct Link" Yesus menjanjikan Roh Kudus dalam Yohanes 16:13: *“Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran...”* Doa membuka jalur bagi Roh Kudus untuk mengintervensi pikiran kita. Dia membantu kita membedakan mana pilihan yang hanya tampak keren di media sosial dan mana yang benar-benar rencana Tuhan yang membawa damai sejahtera.

3. Motivasi: Memuliakan Tuhan, Bukan Sekadar Sukses 1 Korintus 10:31 mengingatkan: *“Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau*

melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.” Allah paling suka melakukan intervensi pada doa-doa yang tujuannya adalah memuliakan Nama-Nya. Saat kita mendoakan masa depan agar bisa menjadi berkat bagi orang lain, Tuhan akan "turun tangan" untuk memastikan langkah kita tetap tegak.

Diskusi Kelompok Kecil (10 Menit) :

1. Dalam hal apa (studi, pertemanan, atau hobi) kamu merasa paling sulit untuk mengizinkan Tuhan mengintervensi atau mengatur ulang rencanamu?
2. Berdasarkan Yeremia 33:3, "hal besar" apa yang saat ini ingin kamu bawa dalam doa agar Tuhan kerjakan di hidupmu atau hidup temanmu?

Aplikasi dan Tantangan (15 Menit) :

- **Jurnal Intervensi (The Prayer Journal):** Tuliskan 3 rencana besarmu untuk tahun ini di sebuah jurnal. Setiap pagi minggu ini, sebelum membuka HP, katakan: *"Roh Kudus, tolong tuntun aku hari ini. Intervensi setiap keputusanku agar memuliakan Tuhan."*
- **Tantangan Mingguan:** Pilih satu orang teman yang sedang menghadapi masalah. Doakan dia secara spesifik dan sampaikan kata-kata penguatan (lewat chat atau langsung). Lihatlah bagaimana Tuhan bisa memakai doamu untuk membawa perubahan dalam situasi mereka.